

Rangkuman

Kilat

PKS 2021

2021

**SENI
BUDAYA**

Karawitan & Aksara Jawa

Kata Pengantar

Tak terasa sudah genap dua tahun Rangkuman Kilat menemani Kilaters dalam menghadapi ujian. Pada bulan ini, November, dua tahun yang lalu, lahirlah Rangkuman Kilat Kimia yang pertama kali dipublikasikan dan menerima banyak respon positif. Sejak saat itu, Rangkuman Kilat terus berkembang dengan bergabungnya teman-teman Kilaters yang membantu proses rangkuman menjadi sebuah Tim Kilat. Tim Kilat terus berkembang dari yang hanya mencakup beberapa mata pelajaran MIPA saja hingga sekarang dapat mencakup hampir semua mata pelajaran yang diujikan.

Kini, Rangkuman Kilat akan mencapai versi akhirnya pada PAS 2021. Hal ini dikarenakan pada semester 2, para kreator dan tim kilat yang sudah kelas XII tidak akan menghadapi PTS/PAT lagi. Oleh karena itu, Rangkuman Kilat akan berhenti produksi pada tahun 2022, **kecuali ada penerus yang ingin melanjutkan Rangkuman Kilat.**

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kilaters yang sudah mempercayai Rangkuman Kilat sebagai salah satu media pembelajaran selama proses belajar untuk mempersiapkan ujian. Kami segenap Tim Kilat ingin meminta maaf jika terdapat banyak kesalahan, baik dari materi, pembahasan, design tampilan, hingga konsistensi upload. Kami harap kita dapat bertemu lagi di lain kesempatan.

Untuk teman-teman yang sudah diterima di universitas swasta, semangat untuk menempuh perjalanan hidup yang baru. Untuk teman-teman yang sudah diterima atau masih berjuang untuk diterima di universitas luar negeri, semangat, hati-hati di dalam perjalanan, dan sukses untuk ke depannya. Untuk teman-teman #pejuangPTN, semangat ya... selama ada keyakinan, pasti ada jalan.

Akhir kata, terima kasih dan #staykilat !

Feedback : teamkilats@gmail.com | Support : <https://saweria.co/teamkilat>

**TEAM
KILAT**
Dear TK, Terima kasih atas dedikasinya.

KARAWITAN

1. Teknik Menabuh Bonang Barung Bentuk Lancaran

Pukulan Bonang Barung jatuh pada ketukan ganjil tiap gatra atau diketukan satu dan tiga pada gatra. Tekniknya gembyang, yaitu memukul nada yang sama, 1 dengan 1, 2 dengan 2, dan seterusnya. Nada yang dipukul adalah nada di akhir gatra atau pada ketukan ke empat

Contoh: * 0 * 0, (tanda* adalah tanda jatuh pukulan)

Contoh pada balungan lagu/notasi

0 5 0 3 0 2 0 1 0 6 0 5 0 3 0 2 (balungan lagu)
3/3 0 3/3 0 1/1 0 1/1 0 5/5 0 5/5 0 2/2 0 2/2 0 (bonang barung)

2. Teknik Menabuh Bonang Penerus Bentuk Lancaran

Pukulan Bonang Penerus jatuh pada ketukan 1 ½ , 3 dan 4 tiap gatra (.0 . 0 0). Tekniknya gembyang, yaitu memukul nada yang sama, 1 dengan,2 dengan 2, dan seterusnya. Nada yang dipukul adalah nada di akhir gatra atau nada pada ketukan ke-empat.

Contoh: . * 0 * * , (tanda * adalah tanda jatuh pukulan)
 1 2 3 4

Contoh pada balungan lagu/notasi

0 5 0 3 0 2 0 1 0 6 0 5 0 3 0 2 (balungan lagu)
.3/3 0 3/3 3/3 .1/1 0 1/1 1/1 .5/5 0 5/5 5/5 .2/2 0 2/2 2/2 (bonang penerus)

3. Teknik Menabuh Balungan

Memukul sesuai dengan notasi (memukul apa adanya notasi)

o 5 o 3 o 5 o 3 o 7 6 5 o 3 o (2) (balungan lagu)
o 5 o 3 o 5 o 3 o 7 6 5 o 3 o (2) (pukulan balungan)

4. Teknik Menabuh Saron Penerus

Tekniknya *nacah* (memukul dua kali)

Contoh pada balungan lagu/notasi

Masuknya dari Gong

0 5 0 3 0 2 0 1 0 6 0 5 0 3 0 2
2 5 5 3 3 2 2 1 1 6 6 5 5 3 3 2

(2) (balungan lagu)
2 (saron penerus)
(balungan lagu)
(saron penerus)

5. Tehnik Menabuh Kethuk Bentuk Lancaran

Jatuh di ketukan ganjil tiap gatra atau di ketukan satu dan tiga tiap gatra

Contoh pada balungan lagu/notasi

0 5 0 3 0 2 0 1 0 6 0 5 0 3 0 2
+ . + . + . + . + . + . + . + .

(balungan lagu)
(kethuk)

6. Tehnik Menabuh Kenong Bentuk Lancaran

Jatuh diketukan ke empat tiap gatra

. . . ^ . . . ^ . . . ^ . . . ^
0 5 0 3 0 2 0 1 0 6 0 5 0 3 0 2
 1 → 2 →

(*simbul kenong)
(balungan lagu)
(kenong)
nada mengintir gatra gerap

7. Tehnik Menabuh Kempul Bentuk Lancaran

Jatuh diketukan ke dua tiap gatra, kecuali gatra pertama

. . . v . . . v . . . v . . . v
0 5 0 3 0 2 0 1 0 6 0 5 0 3 0 2
 2 → 2 →
2/6 → ada 2, 6, 1

(v simbul kempul)
(balungan lagu)
2 dan 3 diubah mig 6
di app: 1.6.6

8. Tehnik Menabuh Gong Bentuk Lancaran

Jatuh di akhir baris atau diketukan ke empat pada gatra ke empat

0 5 0 3 0 2 0 1 0 6 0 5 0 3 0 2 (balungan lagu)
0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 (simbul gong)

DASAR AKSARA JAWA

1) Dasar Aksara Jawa

Sebelum memulai pembelajaran lebih dalam, kalian WAJIB mengerti dan menghafalkan huruf/aksara dasar dari aksara jawa itu sendiri.



FUN FACT!

Aksara jawa ternyata ada artinya loh:

Ha Na Ca Ra Ka = ono wong loro (ada dua orang)

Da Ta Sa Wa La = podho kerengan (mereka berdua berkelahi)

Pa Dha Ja Ya Nya = podho joyone (sama-sama kuatnya)

Ma Ga Ba Tha Nga = mergo dadi bathang lorone (dua-duanya meninggoy gara2 sama kuatnya)

Kalau kalian sudah paham betul-betul tentang aksara dasarnya, kalian boleh lanjut ke tahap selanjutnya!

2) Pelengkap Aksara

Aksara dasar yang kalian pelajari hanya berbunyi huruf 'a' sedangkan dalam bahasa Jawa sendiri ada banyak sekali kosakata yang menggunakan huruf selain huruf 'a'. Lantas bagaimana bentuknya jika dalam huruf 'i - u - e - o' ? Inilah saatnya kita belajar tentang pelengkap aksara.

Untuk mengubah huruf dasar menjadi huruf yang lain, kita hanya perlu menambahkan 'simbol/unsur' tambahan.

Wulu	o	tanda vokali
Suku	u	tanda vokal u
Taling	ᮊ	tanda vokal é
Pepet	o	tanda vokal e
Taling Tarung	ᮊ 2	tanda vokal o

Contoh penggunaan

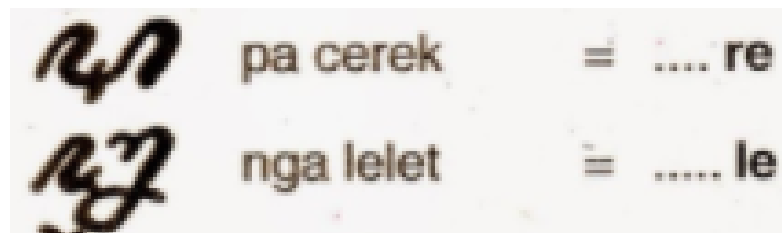
Saya = ᮊᮊᮊᮊ

Susu = ꦱꦸꦱꦸ

Bola = ꦧꦺꦭ

ATURAN KHUSUS

Untuk menulis re (remuk) dan le (lemas), **aturannya tidak boleh menggunakan aksara ra dipepet dan la dipepet**. Jadi nanti aksara re dan le akan diganti menjadi **pa cerek** dan **nga lelet**



Penggunaannya tetap sama seperti aksara lainnya.

3) Sandhangan Aksara (bagian I)

Selain belajar tentang pengganti huruf vokal, kamu juga harus tahu istilah/symbol/unsur khusus yang digunakan dalam aksara Jawa untuk menjadi imbuhan akhir suatu kata/huruf aksara.

Layar	/	tanda ganti konsonan r
Wignyan	3	tanda ganti konsonan h
Cecak	.	tanda ganti konsonan ng
Pangkon	ꦏꦲ	tanda penghilang vokal

Sampai titik ini, kalian sudah bisa **menulis kalimat sederhana dalam aksara jawa**.

Masih bingung? Ini langkah-langkah sederhana mengubah kalimat ke aksara jawa!

- 1) Lihat kalimatnya
- 2) Pisahkan suku kata dalam kalimatnya
- 3) Ubah ke aksara jawa
- 4) Jangan lupa adeg-adeg dan pada lungsi-nya.

Contoh:

Ini pacar Juju.

I* + ni pa + ca + r ju+ju

|| ꦲꦶꦤ꧀ ꦥꦏꦫꦸ ꦗꦸꦗꦸ ||

*untuk pemula, aksara a-i-u-e-o menggunakan aksara ha (+modifikasinya)

Ibu tuku ikan (translate = ibu beli ikan)

I + bu tu+ku i+ka+n(a)*


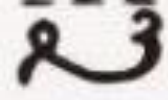
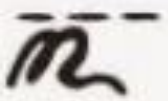
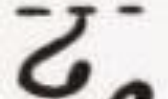

|| ꦲꦶꦧꦸ ꦠꦸꦏꦸ ꦲꦶꦏꦤꦶ ||

*ikan tersusun atas suku kata i+ka+na. Kalau kita menulis dengan aksara 'na', nanti jadinya malah ikana bukan ikan. Oleh karena itu, kita dapat menghilangkan huruf vokal dari aksara 'na' dengan menambahkan pangkon di belakang.

INGAT! Pangkon hanya berlaku untuk kata selain yang berimbuhan (-r, -ng, dan -h) dan hanya dapat digunakan di akhir kalimat!

4) Sandhangan Aksara (bagian II - Wyanjana), Aksara Swara, & Aksara Wilangan

Untuk menuliskan kata dalam bahasa Jawa yang lebih kompleks, kita membutuhkan Sandhangan Wyanjana:

	Cakra ra	=>	_____ ra
	Cakra keret	=>	_____ re
	Cakra la	=>	_____ la
	Cakra wa	=>	_____ wa
	Péngkol	=>	_____ ya

Cakra (-ra)

Contoh	Penulisan	Kata	Penulisan
- kra		Kramas	
- kri		Kringet	
- kru		Krupuk	
- kre		Kreta	
- kro		Kroco	

Cakra Keret – Cakra dipepet (-re)

Contoh	Penulisan	Kata	Penulisan
kre		kremeng	
		kreteg	

Pengkol/Pengkal (-ya)

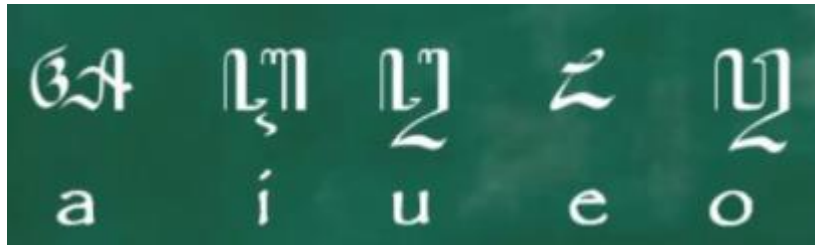
Conto	Penulisan	Kata	Penulisan
- tya		Setya	
- bya		Gebyar	

Cakra La (-La)

Conto	Penulisan	Kata	Penulisan
- kla		Klapa	
- kli		Klipen	
- klu		Kluban	
- kle		Klewat	
- klo		Kloning	
- kle		Klelep	

Aksara Swara

- Sebenarnya, vokal a-i-u-e-o itu ada aksaranya sendiri.
- Umumnya digunakan untuk menuliskan nama bulan, orang, gelar, dan lainnya yang penting.
- Untuk pemula, biasanya vokal a-i-u-e-o itu diganti dengan aksara ha (+modifnya)



Aksara Wilangan

- Aksara ini digunakan untuk menuliskan angka pada aksara jawa

ꦩ	ꦒꦶ	ꦒꦸ	ꦒꦺ	ꦒꦺ
1	2	3	4	5
ꦒꦲ	ꦒꦶ	ꦒꦸ	ꦒꦺ	ꦒꦺ
6	7	8	9	0

- Kalau mau tulis aksara wilangan, **WAJIB menggunakan pada pangkat yang mengapit angka tersebut**



Gambar pada pangkat (lingkaran di tengah diisi dengan aksara wilangan)

Contoh:

Hargane 2500 rupiah

|| ᨆᨗᨗᨗᨗ : ᨆᨗᨗᨗᨗ : ᨆᨗᨗᨗᨗ ᨗᨗ ||

5) Pasangan Aksara

Jika kita ingin menghapus huruf vokal tapi katanya itu ada di tengah, maka kita tidak bisa menggunakan pangkon. Maka di sinilah peran ‘pasangan’ hadir.

Cara menggunakan pasangan:

Jika kamu ingin menghapus vokal dari suku kata, maka suku kata berikutnya yang bentuknya berubah jadi bentuk pasangan.

PASANGAN				
ᨆᨗᨗᨗ Ha	ᨆᨗᨗᨗ Na	ᨆᨗᨗᨗ Ca	ᨆᨗᨗᨗ Ra	ᨆᨗᨗᨗ Ka
ᨆᨗᨗᨗ Da	ᨆᨗᨗᨗ Ta	ᨆᨗᨗᨗ Sa	ᨆᨗᨗᨗ Wa	ᨆᨗᨗᨗ La
ᨆᨗᨗᨗ Pa	ᨆᨗᨗᨗ Dha	ᨆᨗᨗᨗ Ja	ᨆᨗᨗᨗ Ya	ᨆᨗᨗᨗ Nya
ᨆᨗᨗᨗ Ma	ᨆᨗᨗᨗ Ga	ᨆᨗᨗᨗ Ba	ᨆᨗᨗᨗ Tha	ᨆᨗᨗᨗ Nga

infokecil69.blogspot.com

Contoh:

Aku mangan roti

A+ku ma+nga+n(a) ro+ti

- Maka yang akan berubah bentuknya adalah ‘ro’ menjadi bentuk pasangan, sandhangannya akan diikutkan ke ‘na’

|| ព្រឹត្តិបត្រ បណ្ឌិត្យស័ក្តិ លំដាប់ ១ ||

Dibuat oleh
Hexa

